

ABSTRACT

The development in the field of health is one of the important parts of national development. The basic principle of JKN (national health insurance) is the capitation system in the primary service level and the use of INA-CBG format on hospital. The purpose of this research is to find out the accounting information system in the outpatient and inpatient installation for the member of BPJS (Social Security Administrator) at Siti Khadijah Hospital. By the appropriate existence of the accounting information system, it has been expected that the required information will be generated on time so this information can be used for the future planning.

This research is a descriptive qualitative research. The research method is meant to collect, to present, and to analyze the data which is related to the problem, so it can give description about the real condition from the researched object and a conclusion can be made based on this research which has been done and to make a recommendation. One of the health institutions which has implemented the service of BPJS (Social Security Administrator) is Siti Khadijah Hospital. The research object which has been done by the researcher is related to the accounting information system of the outpatient and the inpatient for the member of BPJS (Social Security Administrator) on Siti Khadijah Hospital.

Siti Khadijah hospital in recording its accounting is done by using the prevailing accounting principles in Indonesia. The hospital outpatients and inpatients who are the member of BPJS (Social Security Administrator) are charged by medical rate care and treatment in accordance with the regulations of Ministry of Health No. 69 of 2013, about the standard of health service rates from the first level health facility to the advanced level health facilities in coordinating health insurance. The existing tariff is the INA-CBG tariff. In the individual statement of patient, it is written in the hospital tariff and INA-CBG tariff. If a surplus occurs (when the claim is paid by the BPJS / Social Security Administrator is larger than what is claimed by the hospital) then the difference is recorded as costs cut of outpatients or inpatients. The hospital internal examiner unit, does not perform any examination to the data which is related to the Social Security Administrator (BPJS), because the unit which performs the examination to the data which is related to the Social Security Administrator (BPJS) is the financial management and development agency (BPKP) or the internal audit unit center of Social Security Administrator (BPJS).

Keywords: *Accounting Information System, BPJS (Social Security Administrator), Hospital.*

INTISARI

Pembangunan di bidang kesehatan merupakan salah satu bagian yang penting dari pembangunan nasional. Prinsip dasar JKN (jaminan kesehatan nasional) adalah sistem kapitasi ditingkat layanan primer dan penggunaan format INA-CBG untuk Rumah Sakit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pada instalasi rawat jalan dan rawat inap pasien peserta BPJS (badan penyelenggara jaminan sosial) pada Rumah Sakit Siti Khodijah. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang memadai, diharap informasi yang akan dihasilkan adalah informasi yang diperlukan dan tepat waktu sehingga dapat digunakan untuk perencanaan di masa yang akan datang.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat memberi gambaran mengenai keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti dan kemudian dapat menarik simpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan serta membuat rekomendasi yang diperlukan. Salah satu institusi kesehatan yang menjadi pelaksana pelayanan BPJS (badan penyelenggara jaminan sosial) yaitu Rumah Sakit Siti Khodijah. Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah terhadap sistem informasi akuntansi rawat jalan dan rawat inap pasien peserta BPJS (badan penyelenggara jaminan sosial) pada Rumah Sakit Siti Khodijah.

Rumah Sakit Siti Khodijah dalam pencatatan akuntansinya menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Pasien rawat jalan dan rawat inap peserta BPJS (badan penyelenggara jaminan sosial) dikenakan tarif perawatan dan pengobatan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 69 Tahun 2013, tentang standar tarif pelayanan kesehatan pada fasilitas kesehatan tingkat pertama dan fasilitas kesehatan tingkat lanjutan dalam penyelenggaraan jaminan kesehatan. Tarif yang digunakan adalah tarif INA-CBG. Dalam laporan individual pasien, tertera tarif Rumah Sakit dan tarif INA-CBG. Jika terjadi surplus (yang dibayar oleh pihak BPJS/badan penyelenggara jaminan sosial, lebih besar dari yang di klaimkan oleh pihak rumah sakit) maka selisih tersebut dicatat sebagai pendapatan rawat jalan atau rawat inap. Jika terjadi defisit (yang dibayar oleh pihak BPJS/badan penyelenggara jaminan sosial, lebih kecil dari yang di klaimkan oleh pihak rumah sakit) maka selisih tersebut dicatat sebagai biaya potongan pasien rawat jalan atau rawat inap. Satuan pemeriksa internal Rumah Sakit, tidak melakukan pemeriksaan terhadap data yang berhubungan dengan BPJS (badan penyelenggara jaminan sosial), karena yang melakukan pemeriksaan terhadap data yang berhubungan dengan BPJS (badan penyelenggara jaminan sosial) adalah dari BPKP (badan pengelolaan keuangan dan pembangunan) atau satuan pemeriksa internal pusat BPJS (badan penyelenggara jaminan sosial).

Kata kunci : Sistem informasi akuntansi, BPJS (badan penyelenggara jaminan sosial), rumah sakit.